

## TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI JEMBATAN REFORMASI PEMBELAJARAN DI INDONESIA LEBIH MAJU

Rahmalia Syifa Miasari<sup>1</sup> Cory Indar<sup>2</sup> Pratiwi<sup>3</sup> Purwoto<sup>4</sup>  
Unik Hanifa Salsabila<sup>5</sup> Ulfiyana Amalia<sup>6</sup> Syaiful Romli<sup>7</sup>  
Email : rahmaliasyifams@gmail.com  
Universitas Ahmad Dahlan

### ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era saat ini menyebabkan dampak baik bagi keduanya yaitu dimana pembelajaran mampu dipadupadankan dengan teknologi sehingga mulai banyak sekali media-media pembelajaran yang menggunakan teknologi. Dengan banyaknya hal itu sehingga ada yang namanya dengan istilah teknologi pembelajaran. Teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran merupakan dua hal yang berkaitan erat untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang etis juga memfasilitasi keberlangsungan proses belajar mengajar ke arah yang lebih maju dengan memanfaatkan penciptaan, penggunaan, teknologi, dan sumber daya yang tepat. Teknologi pendidikan membawa pengaruh baik pada kegiatan belajar mengajar ke arah yang lebih maju lagi di semua tingkatan baik itu dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi sekalipun. Teknologi membawa para peserta didik pada pengalaman belajar yang tidak mereka rasakan secara langsung sehingga membuat mereka merasa memiliki pengalaman dan fenomena baru. Dengan mencampurkan antara teknologi dan tugas para pendidik secara tidak langsung membuat peserta didik memiliki proses belajar yang maju, dimana hal itu mungkin tidak mereka dapatkan beberapa tahun yang lalu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dan deskriptif dengan pengumpulan data melalui pencarian di perpustakaan (*library research*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) pengertian teknologi pendidikan, (2) metode teknologi pembelajaran, (3) implementasi teknologi dalam pendidikan. Dengan hal ini di harapkan bisa melihat bagaimana perkembangan pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan di Indonesia sehingga kita kedepannya mampu untuk merubah dan juga lebih memajukan pendidikan di Indonesia.

**Kata kunci** : Teknologi, Pendidikan, Pembelajaran

### ABSTRACT

*The development of science and technology that is increasingly concentrated in the current era causes a good impact for both, namely where learning can be combined and matched with technology so that there are a lot of learning media that use technology. With so many things, there is such a thing as the term learning technology. Educational technology and learning technology are two things that are closely related to create an ethical learning that also facilitates the continuity of the teaching and learning process in a more advanced direction by utilizing the right creation, use, technology, and resources. Educational technology has a good influence on teaching and learning activities in a more advanced direction at all levels, from elementary school to college though. Technology brings students to learning experiences that they do not feel directly so that they feel they have new experiences and phenomena. By mixing technology and educators' tasks, it indirectly makes students have an advanced learning process, which they may not have had a few years ago.*

*The method used in this research is qualitative and descriptive with data collection through library research. The purpose of this study is to determine: (1) understanding of educational technology, (2) learning technology methods, (3) implementation of technology in education. With this, it is hoped that we can see some of the developments in the use of technology in the field of education in Indonesia so that in the future we will be able to change and further advance education in Indonesia.*

**Keywords** : Technology, Education, Learning

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang dibekali dengan akal melebihi makhluk Allah SWT yang lain. Menurut Adz-Dzaky (2004 : 13), manusia adalah salah satu makhluk Allah yang paling sempurna, baik dari aspek jasmaniyah lebih-lebihnya rohaniyah. Manusia adalah makhluk paling sempurna yang pernah diciptakan Allah SWT. Dengan hal itu manusia memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari makhluk ciptaan Allah SWT yang lainnya. Dengan dibekalnya akal manusia mampu memiliki kehidupan yang lebih layak dari pada makhluk ciptaan Allah SWT yang lain. Namun manusia memerlukan suatu media untuk menggunakan akal tersebut sebagaimana mestinya yaitu pendidikan. Dimana hakikat pendidikan itu sendiri adalah memanusiakan manusia yaitu mengubah manusia yang sudah bermodalkan akal menjadi manusia yang sebagaimana mestinya. Pendidikan sudah diberikan sejak manusia lahir, pada hal ini manusia sedari kecil diajarkan untuk merangkak, berdiri, jalan, dan kemudian berlari hal ini lah yang dimaksud memanusiakan manusia.

Pendidikan merupakan proses yang pasti dijalani oleh setiap insan manusia. Pendidikan dialami oleh manusia sejak dirinya lahir ke dunia dan tidak terbatas oleh waktu tertentu atau hingga akhir hayat. Pendidikan memiliki pengertian proses mengembangkan segala aspek yang ada dalam diri manusia baik mencakup kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pada tingkatan selanjutnya pendidikan di prasarana dengan sekolah yaitu dimana manusia mendapatkan pengetahuan dan juga pendidikan lebih lanjut. Pada bidang ini pendidikan berperan untuk mengubah manusia agar memiliki kehidupan yang lebih layak. Dengan pendidikan di lingkungan sekolah

ini manusia sudah mulai mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan di sekolah dibantu dengan berbagai macam hal misalnya kurikulum yang menjadi jantungnya pendidikan, pembelajaran yang dimana perannya membantu manusia untuk memahami ilmu pengetahuan, dan juga metode-metode belajar mengajar. Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan jaman di era global. Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya bidang pendidikan. Selain itu penggunaan teknologi informasi ini membuat siswa lebih tertarik dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sendiri memiliki arti yaitu alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pada generasi ke generasi kegiatan belajar mengajar selalu mengalami perkembangan dimana hal itu dipicu oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Metode-metode pembelajaran juga dituntut harus bisa berkembang mengikuti zaman. Sama halnya dengan kurikulum yang semakin dikembangkan hingga saat ini. Pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran dalam pendidikan menjadi masalah utama pendidikan di Indonesia. Pasalnya masih banyak sekolah yang belum menerapkan atau bahkan belum bisa mencampurkan antara pendidikan dan teknologi dengan baik juga sara prasarana yang kurang memadai menjadi alasan mengapa Indonesia bisa tertinggal dari negara lain di dalam hal teknologi pendidikan. (Haris, 2017)

Teknologi mengantarkan perubahan struktural mendasar yang dapat menjadi bagian integral untuk mencapai peningkatan produktivitas yang signifikan. Digunakan untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran, teknologi membentuk ruang kelas dengan perangkat digital, seperti komputer dan perangkat genggam, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa serta mempercepat pembelajaran. Teknologi juga mempunyai kekuatan untuk mengubah pengajaran dengan mengantarkan guru dengan siswa ke konten, sumber daya, dan sistem profesional yang membantu mereka meningkatkan pengajaran mereka sendiri dan mempersonalisasikan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi di dalam ruang kelas kini banyak digunakan di sekolah untuk berbagai kegiatan pembelajaran, terlebih selama pandemi Covid-19. Saat ini, banyak guru telah mengeluarkan kertas ujian, hasil, bahan bacaan dan evaluasi atau peralatan untuk pembelajaran online. Hal itu hanyalah beberapa dari cara teknologi merevolusi pendidikan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian diartikan sebagai proses kegiatan ilmiah yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan memiliki urutan dalam pengerjaannya. Diawali dengan menentukan topik apa yang ingin diangkat dalam penelitian yang ingin di bahas, memperoleh dan mengumpulkan data serta menganalisisnya, hal ini diharapkan dapat menghasilkan suatu penjelasan dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Penelitian dikatakan baik apabila dengan sadar si penulis dapat menyesuaikan teknik dan gagasan teoritis. Jurnal ini ditulis menggunakan metode kualitatif dan metode deskriptif. Tujuan penggunaan metode kualitatif ialah menemukan pengertian dari topik yang ingin dibahas secara mendalam dan terperinci sesuai dengan fakta dan realita. Sedangkan metode deskriptif bertujuan

untuk memfokuskan pertanyaan dalam penulisan jurnal terkait siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa terjadi yang dikaji secara mendalam. Teknik yang digunakan dalam penulisan jurnal ini ialah *Library Research, library research* ialah studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi serta data faktual yang dibantu dengan buku, jurnal, majalah serta kisah-kisah sejarah.

#### **PEMBAHASAN**

##### **1. PENGERTIAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Di dalam dunia pendidikan sekarang ini memiliki tuntutan untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan pendidikan yang ada di Negara kita. Pendidikan selalu menjadi pusat sorotan semua orang. Saat ini tantangan dalam dunia pendidikan akan terus disesuaikan dengan standar IPTEKS. Maka dari itu dengan adanya teknologi pendidikan dapat mengembangkan dan menjadi sorotan utama untuk saat ini di dalam dunia pendidikan dengan memiliki tujuan agar keberadaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai acuan baru. Tujuan yang lain juga agar teknologi pendidikan ini dapat membantu peserta didik dalam mengatasi masalah yang ada di dalam proses pembelajaran. (Titsa Raky Andjani 2018)

Teknologi pendidikan merupakan suatu pendekatan yang terbilang umum atau terbuka. Teknologi pendidikan juga mempunyai tujuan khusus dalam peningkatan melalui proses pembelajaran pada saat ini. Namun belum diketahui pasti sejauh mana proses dan tolak ukur dalam hasil mengajar yang mengkhususkan pada tujuan yang sudah dilaksanakan. Ada beberapa poin dalam teknologi pendidikan ini yang membuat beberapa perbedaan terkait bagaimana hasil teknologi yang kuncinya mengarah kepada

kesuksesan dalam pendidikan hampir tidak mungkin, namun dalam perspektif lain ada kemungkinan teknologi pendidikan ini menunjukkan prosedur atau metodologi yang dapat diterapkan. Teknologi pendidikan merupakan suatu teori yang mempunyai sejumlah hipotesis yang dipandai sebagai suatu gerakan dalam pendidikan yang telah diikuti oleh guru-guru yang merasakan bahwa mengajar hingga kini masih dilakukan secara sembrono, asal saja, tanpa dasar yang kokoh, menurut selera masing-masing. Maka teknologi pendidikan merupakan usaha yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki metode mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah yang membuktikan keberhasilan dalam bidang-bidang lain. (Ali and Erihadiana 2022)

Kata teknologi tentunya sudah sangat familiar ditelinga kita. Teknologi sering disebut sebagai alat elektronik. Menurut pendapat para pakar filsafat dan ilmu pengetahuan teknologi diartikan sebagai bentuk pekerjaan yang dapat memecahkan suatu masalah sehingga menjadi praktis. Dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi pendidikan adalah segala usaha yang mengacu kepada bentuk pemecahan masalah manusia dengan cara yang lebih mudah. Teknologi pendidikan juga lebih dari perangkat keras yang mengarahkan kepada keterlibatan pelajar. Teknologi juga dapat melibatkan pelajaran seperti strategi belajar kognitif dan keterampilan berfikir kritis yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

Adapun peran dan fungsi teknologi pendidikan diantaranya adalah, teknologi pendidikan sebagai suatu peralatan yang digunakan untuk mendukung suatu pengetahuan, sebagai sarana informasi yang mendukung perangkat pembelajaran, teknologi dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah, dan juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Namun, dengan

banyaknya fungsi teknologi dan peranan teknologi sebagai media pendidikan dalam pembelajaran, teknologi pendidikan juga memiliki kekurangan. Diantaranya adalah :

1. Sebagai pendidik atau guru tidak bisa menguasai jika ketertinggalan dalam teknologi.
2. Di dalam teknologi pendidikan memerlukan SDM yang berkualitas guna untuk menunjang sekolah, namun kenyataannya masih kurang.
3. Teknologi yang memerlukan biaya yang lumayan dalam pembelajaran.
4. Yang menjadi hambatan adalah ketika sekolah memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana.
5. Siswa akan cenderung gagal jika tidak memiliki motivasi yang tinggi. (Andri 2017)

Teknologi pendidikan pada zaman ini sudah sangatlah jauh berkembang ketimbang zaman-zaman sebelumnya. Hal ini tentu saja membawa kabar baik terhadap kegiatan pembelajaran dimana dengan adanya teknologi maka mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi cepat dan lebih efektif. seperti yang kita ketahui bahwasannya pada tahun-tahun sebelumnya untuk mendapatkan sebuah buku saja sangatlah susah, mereka hanya bisa mengandalkan oara guru-guru sebagai sumber ilmu pengetahuan. Namun, berbeda dengan sekarang dimana dunia pendidikan sudah di ubah dengan adanya teknologi yang maju dengan pesat. Salah satu contohnya adalah internet dimana dengan cara mengetik saja maka kita akan dengan cepat mendapatkan berbagai informasi yang kita cari.

Menurut Tom Cuthall (1999) teknologi pendidikan yaitu adalah penelitian, aplikasi ilmu perilaku, dan teori belajar dengan menggunakan pendekatan sistem

untuk melakukan analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi, serta pengelolaan penggunaan teknologi untuk membantu memecahkan masalah belajar dan kinerja manusia. Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang dalam memfasilitasi pembelajaran seorang manusia melalui identifikasi, pengembangan, pemanfaatan, dan pengorganisasian secara terstruktur seluruh sumber belajar dan melalui pengelolaan proses kesemuanya itu. Teknologi pendidikan ialah proses yang kompleks dan terintegrasi dengan meliputi beberapa aspek yaitu manusia, gagasan, prosedur, sarana serta organisasi untuk menganalisis masalah dan merancang pemecahan masalah dalam segala aspek belajar manusia. Pemecahan masalah belajar pada manusia merupakan objek formal pada teknologi pendidikan. Hal tersebut dilakukan dengan cara menganalisis, menemukan dan melaksanakan, menilai, mengelola pemecahan masalah tersebut. Definisi terbaru terkait pengertian teknologi pendidikan adalah sebuah studi dan praktek dalam tujuan untuk memfasilitasi pembelajaran serta meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat.

## 2. METODE TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Teknologi pendidikan menjadi acuan pembelajaran yang praktis saat ini. Di sekolah-sekolah yang ada di dunia mereka sudah menggunakan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran mereka, termasuk di Indonesia sendiri. Dalam perkembangan teknologi pendidikan ini seorang pendidik harus memiliki banyak metode pengajaran atau bahan ajar dalam bentuk teknologi yang dikenalkan kepada peserta didik guna untuk membuat peserta didik semakin menggebu-gebu dan ingin tau terkait pembelajaran dengan menggunakan metode

yang baru dalam sistem teknologi pembelajaran maupun pendidikan. Hal ini juga secara tidak langsung dapat menarik perhatian dan juga minat dalam belajar oleh peserta didik, sehingga peserta didik jadi lebih bersemangan dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Terkait metode pembelajaran yang digunakan sebenarnya sama saja seperti mekanisme pembelajaran pada umumnya, namun yang membedakan hanyalah teknis secara keseluruhan. Seperti contohnya, dalam pembelajaran di kelas guru bisa memakai teknologi kedalam pembelajaran seperti menampilkan gambar atau video menggunakan proyektor. Dengan adanya proyektor proses pembelajaran berlangsung akan lebih menarik dan membuat siswa akan lebih tinggi rasa ingin tahu terhadap materi atau video yang akan ditampilkan. (Anggraeny, Nurlaili, and Mufidah 2020)

Teknologi merupakan pengetahuan tentang membuat sesuatu. Beberapa definisi terkait teknologi yaitu :

1. Teknologi adalah pengetahuan praktis dan sistematis, berdasarkan eksperimen atau teori ilmiah. Yang membuat manusia untuk memproduksi barang atau jasa yang diwujudkan dalam keterampilan produktif (Seattler, 2004:4)
2. Jika dikaitkan dalam pembelajaran, maka teknologi memiliki arti fokus pada penerapan teori pendidikan kontemporer dan alat untuk mendesain lingkungan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara yang handal dan efektif (Cheung, 2003:525)
3. Teknologi mewujudkan pikiran yang tercipta oleh alat bantu (Siemens dan Tittenberger, 2009:14)

Setelah mengetahui definisi dari teknologi, maka kita juga harus mengetahui apa saja aspek utama dari teknologi :

1. Aplikasi Pengetahuan → maksud dari aplikasi pengetahuan ialah membuat sesuatu yang abstrak menjadi konkret dengan cara mematenkan pengembangan model. Upaya dalam mematenkan hasil karya merupakan salah satu bagian dari kajian teknologi pembelajaran.
2. Tujuan Praktis → merujuk pada ilmu pengetahuan dan alasan mengapa pengetahuan itu digunakan. Pengembangan ilmu pengetahuan harus memperhatikan sisi manfaat bagi semua orang, tujuan praktis mengandung arti manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dari hasil aplikasi pengetahuan tersebut.
3. Dinamika Perubahan → diakibatkan oleh adanya penerapan dan diterapkannya ilmu pengetahuan. Perubahan teknologi mengakibatkan perubahan dari segala bidang, baik pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku ataupun budaya dari teknologi yang dianut.

Jika dilihat dari sisi pembelajaran, pembelajaran dipandang sebagai sesuatu yang dilakukan dengan terencana untuk memfasilitasi kegiatan belajar. Pembelajaran ialah menciptakan kondisi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setelah mencari tahu arti dari teknologi dan pembelajaran secara terpisah, maka selanjutnya kita akan belajar tentang teknologi pembelajaran sebagai media dan teknologi sebagai bidang ilmu.

#### 1. Teknologi pembelajaran sebagai media

Pada tahun 1920-an, teknologi pendidikan yang diterapkan ialah “pengajaran visual”. Dimana kegiatan belajar mengajar dibantu dengan objek, gambar, model, atau alat yang digunakan untuk memberikan pengalaman konkret dengan cara visualisasi. Semakin berkembangnya pengajaran melalui visualisasi, maka

pada saat itu lahirlah konsep audiovisual karena kita merasa perlu adanya penambahan suara ke dalam visual. Kemajuan di bidang pembelajaran audiovisual telah mengundang banyak ilmuwan untuk merumuskan teknologi pembelajaran dalam mengembangkan arah dan perkembangan dalam bidang ini sehingga berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan pencerdasan kehidupan manusia.

#### 2. Teknologi pembelajaran sebagai bidang ilmu

Dalam definisi AECT 1972, teknologi pembelajaran dipandang sebagai bidang yang ikut memfasilitasi kegiatan belajar melalui proses identifikasi sistematis, pengembangan, organisasi, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar melalui pengelolaan proses tersebut. Teknologi pembelajaran lebih dipandang sebagai suatu bidang ilmu dari pada teori atau cabang dari teori.

Menurut komisi definisi dan terminologi AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) teknologi adalah sebuah proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia. Di posisi lain ada yang berpendapat bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu pengembangan dan alat bantu untuk dapat memperbaiki dan membantu meningkatkan proses belajar manusia. (Susanti 2013)

### 3. IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang tidak bisa kita hindari, teknologi terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Berdasarkan pengertian teknologi dalam pendidikan, teknologi disebut sebagai salah satu bentuk keberhasilan dalam pembelajaran. Berikut ialah implementasi teknologi dalam pendidikan :

#### 1. Media Pembelajaran

Media ialah pengantar atau perantara terjadinya komunikasi antara pengirim dengan si penerima. Sedangkan yang dimaksud media pembelajaran ialah perantara atau alat untuk menyampaikan atau mengirim sebuah pesan materi pembelajaran kepada peserta didik, dengan diharapkan mampu merangsang minat dan fokus belajar. Menggunakan teknologi sebagai pengiring pembelajaran sudah tidak asing lagi, teknologi terus berkembang dari yang sederhana hingga canggih, dapat dimanfaatkan siswa untuk melahirkan ketertarikan minat belajar yang efektif dan efisien. Teknologi pendidikan ikut berperan aktif dalam menunjang dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan dalam berfikir, selain itu teknologi sebagai media pembelajaran menjadikan kegiatan belajar lebih fleksibel dari segi waktu, tempat dan usia. Ditambah lagi, teknologi yang ada memudahkan peserta didik menggali informasi pembelajaran tanpa batasan waktu.

#### 2. Alat Administratif

Teknologi bisa digunakan sebagai alat administratif. Manfaat teknologi yaitu memperbaiki keefektifan pengorganisasian di sekolah melalui teknologi yang ada seperti tv, radio, internet dan lain sebagainya. Hal ini mempermudah lembaga pendidikan dalam

memperoleh dan mengolah data administrasi, data siswa atau data pribadi sekolah.

#### 3. Sumber Belajar

Teknologi membantu pendidik dalam memperoleh bahan ajar dan membantu pendidik dalam menyalurkan materi ajar kepada peserta didik. Teknologi dalam pendidikan memang memiliki manfaat yang besar contohnya, dengan adanya komputer, guru dapat membuat rancangan belajar yang dibutuhkan peserta didik. Selain itu dengan adanya internet, siswa dengan mudah memperoleh informasi mengenai pembelajaran dalam berbagai sumber yang berbeda, tidak hanya di buku perpustakaan saja, namun bisa dengan mudah mengakses e-book, e-journal, dan lain sebagainya.

Teknologi pendidikan sebagai konstruk teoritik, sering digunakan sebagai lawan kata praktek, dalam arti yang jelas ialah prinsip yang di dukung data-data sebagai penjelas terhadap sekelompok gejala atau suatu pernyataan mengenai hubungan yang didukung sejumlah fakta. Suatu prinsip yang menjelaskan tentang hubungan antara fakta dan meramalkan hasil berdasarkan fakta tersebut. Karakteristik teori dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Menjelaskan sebuah teori, apa dan bagaimana hal itu bisa terjadi.
2. Merangkum sebuah teori tentang hubungan, antara jumlah besarnya informasi empiric, konsep dan generalisasi yang telah diketahui.
3. Menentukan dan mempertajam fakta yang akan diteliti, sekaligus membedakan antara data yang relevan dan data yang tidak relevan.
4. Mengidentifikasi perbedaan mencari bidang-bidang yang relevan, namun diabaikan atau

belum terpecahkan pada masa kini maupun studi mendatang.

Selain itu, teknologi dalam pengimplementasiannya juga relevan bagi pengelola pendidikan dan pada kegiatan pembelajaran. Aplikasi atau praktek yang di maksud yaitu :

1. Teknologi pendidikan memiliki peluang untuk mengalami perubahan kurikulum, baik strategi, dalam pengembangan, atau aplikasi yang digunakan. Fungsi dari teknologi pendidikan memanglah luas dan tanpa ada batasan dalam kebutuhan kegiatan pembelajaran di kelas. Melainkan berfungsi sebagai pembinaan dan pengembangan kurikulum yang di kaji secara ilmiah, logis, sistematis dan rasional, menyesuaikan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Teknologi pendidikan secara tidak langsung membantu guru dalam pola pengajaran, meskipun tidak secara keseluruhan atau tidak berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih luas, tidak hanya terpaku dalam interaksi guru dan peserta didik di dalam kelas dan dengan waktu yang ditentukan. Teknologi pendidikan bisa dikatakan menjadi sumber belajar dan memberikan hal positif dalam dunia pendidikan.

Menurut Abdul Gafur dalam buku Dewi salma (2004) mengatakan bahwasannya penerapan teknologi pendidikan adalah usaha untuk menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Selain itu Seels dan Richey (1994) menjelaskan bahwasannya untuk menjaga keutuhan definisi suatu teknologi pendidikan ataupun pembelajaran kegiatan di setiap kawasan teknologi pendidikan ataupun pembelajaran dapat dikaitkan baik terhadap proses ataupun sumber

pembelajaran. Pengaplikasian teknologi pendidikan yang paling mendasar adalah melaksanakan dan menyediakan pemecahan masalah dalam memberikan kemungkinan belajar, pemecahan masalah ini bisa berbentuk dalam sumber belajar.

Pendidikan berbasis teknologi merupakan salah satu dampak globalisasi yang tak terelakkan, kemajuan teknologi dibarengi dengan kualitas pendidikan yang berasaskan pancasila menjadi kombinasi yang pantas diimplementasikan pada sistem pendidikan di Indonesia agar bisa menjadikan sumber daya manusia kita menjadi salah satu agen perubah. Beradaptasi dengan era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya penggunaan media pembelajaran, peranan media pembelajaran menjadi semakin penting Dengan adanya informasi yang didapat dari perubahan teknologi, maka masyarakat indonesia memiliki peluang besar dalam hal penciptaan produk dan layana jasa baru yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan manusia secara global dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat

## **KESIMPULAN**

Dunia pendidikan saat ini memasuki era dunia media yang mana kegiatan pembelajaran berfokus pada peserta didik sehingga menuntut dikurangi metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media. Berkaitan dengan fungsi media pembelajaran, dapat diambil dari beberapa hal berikut ini; media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk membuat pembelajaran yang lebih efektif, proses belajar menjadi lebih cepat, proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas yang abstrak menjadi kongket. Dalam pembuatan media pembelajaran perlu adanya perencanaan yang meliputi; karakteristik peserta didik dan identifikasi kebutuhan, perumusan

tujuan, memilih dan merubah media pembelajaran, perumusan materi, pelibatan peserta didik dan evaluasi.

Selain itu, tulisan ini ingin memperlihatkan pengaruh positif Teknologi Pendidikan terhadap Pembelajaran, yaitu mencakup sebagai berikut:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar para peserta didik karena berkat adanya teknologi pendidikan materi yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian mereka.
- b. Penguasaan materi menjadi lebih baik karena memungkinkan bahan pengajaran disampaikan dengan berbagai media yang dapat diakses secara berulang-ulang oleh peserta didik.
- c. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan lebih diminati oleh peserta didik, memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- d. Peserta didik menjadi lebih aktif, karena dengan media pembelajaran yang baik dapat membuat peserta didik menjadi lebih ikut serta dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang digunakan.
- e. Dari definisi-definisi di atas sudah sangat jelas bahwasannya teknologi pendidikan bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar lebih efektif, efisien, dan juga menarik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Haris, A. (2017). *Peran Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar*. 1–14.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/r57qw>
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yuliani, Wiwin. 2018. “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling” dalam *Quanta Volume 2 (2)*. Siliwangi.
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA” dalam *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA Volume 6 (1)* hlm. 41-53.
- Lestari, Sudarsri. 2018. “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi” dalam *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2 (2)*. Banyuwangi.
- Widyastuti, Ana, Arin Tentrem Mawati, Ika Yuniwati, Janner Simarmata, Andrew Fernando Pakpahan, Dewa Putu Yudi Ardiana, Dyah Gandasari, Astrina Nur Inayah. 2020. *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Andri, Rogantina Meri. 2017. “Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Research Sains* 3(1):122–29.
- Anggraeny, Devie, Dina Aulia Nurlaili, and Rachil Amalia Mufidah. 2020. “Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar.” *Fondatia* 4(1):150–57. doi: 10.36088/fondatia.v4i1.467.
- Titsa Raky Andjani. 2018. “Definisi Dan Kawasan Teknologi Pembelajaran.”
- Ali, Agus, and Erihadiana Erihadiana. 2022. “Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4(1):332–41. doi: 10.47467/jdi.v4i1.445.



Susanti, Rani. 2013. "Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Dalam Transformasi Pendidikan." Jurnal Teknologi Pendidikan 2(2):15–23. doi: 10.32832/tek.pend.v2i2.448.

Yaumi, Muhammad. 2018. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Aisyah, Hesti. 2020. "Implementasi Teknologi Positif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan" dalam JCES : Journal Character Education Society Volume 3 (1) (hlm.86-94). Padang.